

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penguatan Ekonomi Lokal Untuk Mewujudkan Pencapaian SDGs di Desa Biluhu Barat Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo

Rahmatan Idul¹, Ayu Hidayanti Ali²

¹Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

email: rahmatan_idul@ung.ac.id

²Universitas Negeri Gorontalo

Abstract

West Biluhu is one of several villages in Biluhu District, Gorontalo Regency. In terms of potential, West Biluhu is a village that has a wealth of natural resources in the fisheries, marine sector, and processed products sourced from nature. The residents of West Biluhu Village have skills in making coconut oil. However, these skills have not been optimized into a potential business to make money as an addition to family income. They only sell these products without attractive packaging. Therefore, it is necessary to hold skills training in product packaging and sales. Through the Village Development Thematic Community Service Program, a program related to Community Empowerment through Strengthening the Local Economy to Realize SDGs Achievement in Biluhu Barat Village will be implemented. The purpose of this community service is to improve community skills in conducting attractive marketing of local products in West Biluhu Village. The benefit of this program is that it can add insight into community entrepreneurship through attractive packaging and marketing that can help strengthen their economy. The mandatory outputs of the Thematic Village Community Service Program in the form of (1) village program documents, (2) scientific articles in the Community Service Journal, (3) publications in mass media, (4) activity videos published on Youtube. (5) Implementation Results Report (6). Daily Activity Record Book and Financial Record Book, and (7) Student Activity Report.

Keywords: West Biluhu; Local Economy; Community Empowerment; SDGs.

Abstrak

Desa Biluhu Barat adalah salah satu dari beberapa desa yang ada di Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo. Dari segi potensi, Desa Biluhu Barat merupakan tipikal desa yang memiliki sumber daya alam yang sangat mendukung untuk aktivitas perikanan, kelautan, maupun produk olahan yang bersumber dari alam. Warga Desa Biluhu Barat memiliki keterampilan antara lain dalam membuat minyak kelapa. Namun selama ini keterampilan tersebut belum dimaksimalkan menjadi usaha yang potensial untuk menghasilkan uang sebagai penambah penghasilan keluarga. Masyarakat Biluhu Barat hingga saat ini hanya menjual produk tersebut seadanya, belum dikemas semenarik mungkin sehingga membutuhkan pelatihan keterampilan dalam pengemasan dan penjualan produk. Melalui program KKN Tematik Desa Membangun akan dilaksanakan sebuah program yang berkaitan dengan Pemberdayaan Masyarakat melalui Penguatan Ekonomi Lokal untuk Mewujudkan Pencapaian SDGs di Desa Biluhu Barat. Tujuan KKN Tematik Desa Membangun ini adalah untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam melakukan pemasaran yang menarik terhadap produk lokal di Desa Biluhu Barat. Adapun manfaat program adalah dapat memiliki wawasan berwirausaha

melalui kemasan yang menarik serta pemasaran yang dapat membantu dalam menguatkan perekonomian masyarakat. Adapun luaran wajib KKN Tematik Desa Membangun berupa (1) Dokumen dan Data Desa, (2) Artikel Ilmiah di Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, (3) Publikasi di Media Masa, (4) Video Kegiatan yang dipublikasikan di Youtube. (5) Laporan Hasil Pelaksanaan KKN (6). Buku Catatan Harian Kegiatan dan Buku Catatan Keuangan, dan (7) Laporan Kegiatan Mahasiswa.
Kata Kunci: Biluhu Barat; Ekonomi Lokal; Pemberdayaan Masyarakat; SDGs.

© 2022 Universitas Negeri Gorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Rahmatan Idul, rahmatan_idul@ung.ac.id, Gorontalo, Indonesia

PENDAHULUAN

Jumlah sumber daya manusia yang melimpah di Indonesia menyebabkan tuntutan kebutuhan hidup juga semakin tinggi. Jumlah yang sangat besar tersebut ternyata tidak diimbangi dengan kualitas yang baik. Rendahnya kualitas manusia Indonesia sangat berpengaruh pula terhadap tingkat perekonomian masyarakat. Banyak masyarakat yang hidup kurang layak karena tidak bisa mencukupi kebutuhan hidupnya. Sebagian masyarakat Indonesia berada di bawah garis kemiskinan. Menurut Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Armida Salsiah Alisjahbana, tingkat kemiskinan di Indonesia per Maret 2013 mencapai 11,37%. Selain itu, data yang dirilis dari BPS pada 15 Juli 2021 menunjukkan bahwa angka kemiskinan di Indonesia mencapai 10,14% atau 27,54 juta penduduk. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas hidup dan keluar dari bawah garis kemiskinan perlu dilaksanakan program pemberdayaan masyarakat. Dalam Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: Km.18/Hm.001/Mkp/2011 Tentang Pedoman Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pariwisata disebutkan bahwa Pemberdayaan masyarakat adalah menciptakan/meningkatkan

kapasitas masyarakat baik secara individu maupun berkelompok dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat desa sesuai dengan potensi yang ada.

Desa Biluhu Barat adalah salah satu dari beberapa desa yang ada di Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo. Dari segi potensi, Desa Biluhu Barat merupakan tipikal desa yang memiliki sumber daya alam yang sangat mendukung untuk aktivitas perikanan, kelautan, maupun produk olahan yang bersumber dari alam. Warga Desa Biluhu Barat memiliki keterampilan antara lain dalam membuat minyak kelapa. Namun selama ini keterampilan tersebut belum dimaksimalkan menjadi usaha yang potensial untuk menghasilkan uang sebagai penambah penghasilan keluarga. Masyarakat Biluhu Barat hingga saat ini hanya menjual produk tersebut seadanya, belum dikemas semenarik mungkin sehingga membutuhkan pelatihan keterampilan dalam pengemasan dan penjualan produk.

Melalui program KKN Tematik Desa Membangun akan dilaksanakan sebuah program yang berkaitan dengan Pemberdayaan Masyarakat melalui Penguatan Ekonomi Lokal untuk Mewujudkan Pencapaian SDGs di Desa Biluhu Barat.

Tujuan KKN Tematik Desa Membangun ini adalah untuk mewujudkan pencapaian SDGs di Desa Biluhu Barat melalui peningkatan keterampilan masyarakat dalam mengemas dan memasarkan produk lokal.

METODE PELAKSANAAN

Operasionalisasi Program KKN Tematik Membangun Desa terdiri atas 3 tahap, yakni tahap persiapan dan pembekalan, tahap pelaksanaan, dan tahap rencana aksi program pemberdayaan masyarakat (KKNT).

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Tematik meliputi tahapan-tahapan berikut ini:

1. Penyiapan dan survey lokasi
2. Koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan
3. Perekrutan mahasiswa peserta KKN Tematik kerjasama dengan LPM UNG
4. Pembekalan dan pengasuransian mahasiswa peserta
5. Pelaksanaan Program-Program yang menjadi tujuan KKN
6. Evaluasi pelaksanaan Program-program dilakukan tiap 2 minggu.
7. Penarikan mahasiswa KKS

Adapun materi pembekalan atau coaching untuk mahasiswa peserta KKN mencakup fungsi mahasiswa dalam KKN Tematik oleh Kepala LPM-UNG, panduan dan pelaksanaan program KKN-PPM oleh ketua KKN-UNG Sesi Pembekalan/ Coaching (Bersama Dosen Pembimbing Lapangan), gambaran umum tema KKN Tematik, dan manajemen dan teknis di lokasi KKN.

Pelaksanaan kegiatan KKN Tematik kali ini berlangsung dalam beberapa tahap. Pertama adalah pelepasan mahasiswa peserta KKN Tematik dari kampus UNG disertai tim dan dosen pembimbing lapangan. Tahap berikutnya adalah pengantaran mahasiswa peserta KKN ke Desa Biluhu Barat, Kecamatan Biluhu, Kabupaten Gorontalo. Sebelum ke desa lokasi KKN, mahasiswa terlebih dahulu diserahkan ke kantor

kecamatan. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan program yang dilanjutkan dengan penyerahan bantuan peralatan dan perlengkapan pengolahan oleh DPL. Berikutnya, DPL melakukan monitoring dan evaluasi setiap dua minggu sepanjang periode kegiatan sebelum diakhiri dengan penarikan mahasiswa peserta KKN Tematik.

Desa yang akan menjadi mitra pendampingan mahasiswa peserta KKN Tematik ini yakni Desa Biluhu Barat, Kecamatan Biluhu, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh peserta KKN Tematik adalah program sosialisasi/ceramah, tutorial/pelatihan, dan pemberdayaan bagi masyarakat oleh dosen pelaksana dan didampingi oleh mahasiswa peserta KKN-Tematik dalam melanjutkan program. KKN ini dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan masyarakat dengan tujuan utama keberlanjutan program dan kemandirian masyarakat.

Volume pekerjaan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)-Tematik dinyatakan dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 144 JKEM per bulan selama minimal 2 bulan kegiatan KKN Tematik, sehingga setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 288 JKEM dalam 2 bulan. Jumlah mahasiswa peserta kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian ini adalah 15 orang. Total volume jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) adalah $15 \text{ mahasiswa} \times 288 \text{ JKEM} = 4320 \text{ jam kerja efektif mahasiswa (JKEM)}$.

Secara rinci, kegiatan dalam Program Kuliah Kerja Tematik (KKN-Tematik) dilaksanakan dengan metode sebagai berikut:

Tabel 1
Rincian Pelaksanaan Program Kerja KKNT

No	Lingkup Program Kerja KKNT	Kegiatan	Volume	Ket.
1	Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa.	Pendataan Potensi dan Informasi serta dokumen desa	1080	5 orang Mhs
2	Pendataan Potensi dan Informasi serta dokumen desa	Pendampingan penguatan ekonomi dalam pencapaian SDGs	1080	5 orang Mhs
3	endampingan penguatan ekonomi dalam pencapaian SDGs.	Pelatihan dan Pendampingan Pengemasan dan Pemasaran Produk Usaha Lokal	1080	2 orang Mhs
4	Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan.	Penyusunan buku, laporan KKN, Penyusunan dan pembuatan luaran Program KKN, Pembuatan dokumentasi kegiatan KKN (foto, video, materi sosialisasi, RPJM Desa, RKP Desa, PeraturanPeraturan Desa, dll)	1080	3 orang Mhs
Total volume kegiatan (dalam JKEM)			4320	15 Mhs

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKN)-Tematik dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan masyarakat dengan tujuan utama keberlanjutan program dan kemandirian masyarakat. Sehingga setelah Program Kuliah Kerja Sibermas (KKN)-Tematik selesai, masyarakat desa dapat melanjutkan program yang telah dijalankan secara mandiri terutama dalam program pemberdayaan penguatan ekonomi lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Observasi merupakan tahap awal yang ditempuh untuk mengidentifikasi program-program Desa Biluhu Barat Kecamatan Biluhu

Kabupaten Gorontalo yang dapat menunjang pencapaian SDGs. Dari berbagai program desa yang ada, terdapat dua program yang dipandang dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Pertama, penanaman bunga bernilai ekonomi tinggi Bunga Lidah Mertua (*Sansevieria*) di sepanjang jalan Desa Biluhu Barat. Kedua, pelatihan pemanfaatan limbah menjadi kerajinan tangan yang bernilai ekonomi. Selain itu, terdapat pula satu program tambahan oleh DPL, yakni Pelatihan Pemasaran dan Pengemasan Produk Lokal Masyarakat.

Tabel 2
Uraian Program Kerja KKNT

No	Program Kerja	Tujuan	Manfaat	Sasaran	Waktu
1	Penanaman bunga bernilai ekonomi tinggi Bunga Lidah Mertua (<i>Sansevieria</i>)	Mengedukasi masyarakat tentang nilai ekonomi Bunga Lidah Mertua dan bagaimana budidayanya	Meningkatkan perekonomian masyarakat dalam jangka panjang.	Warga Desa Biluhu Barat	24 - 29 September 2021
2	Pelatihan Pemanfaatan Limbah sebagai Kerajinan Tangan	Membangun jiwa wira usaha masyarakat sejak usia dini	Meningkatkan perekonomian masyarakat dalam jangka panjang.	Warga Desa Biluhu Barat usia SMP	21 - 22 September 2021.
3	Pelatihan Pengemasan dan Pemasaran Produk Lokal Masyarakat Desa	Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pengemasan dan pemasaran produk	Meningkatkan nilai jual produk sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.	Warga Desa Biluhu Barat yang memiliki produk	23 Oktober 2021

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi di lapangan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi desa sebagaimana ditampilkan dalam tabel uraian program kerja di atas, maka realisasi program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. Penanaman bunga bernilai ekonomi tinggi Bunga Lidah Mertua (Sansevieria)

Bunga Lidah Mertua termasuk dalam kategori tanaman hias daun. Bunga ini memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi sehingga banyak diminati untuk dibudidayakan. Selain pemeliharaan yang mudah dan bentuk daunnya yang menarik, bunga ini juga memiliki banyak manfaat, seperti menyerap radiasi gelombang elektromagnetik, mereduksi polutan berbahaya, menetralkan polusi udara, dan menghilangkan stress.

Daunnya yang cukup tebal dan kandungan airnya yang tinggi membuat bunga ini mampu hidup dalam kondisi sedikit air. Hal ini dikarenakan proses penguapan air bisa diminimalisir.

Untuk alasan-alasan tersebut, maka dilakukan kegiatan penanaman bunga Lidah Mertua di sepanjang jalan Desa Dutohe Barat Kecamatan Dutohe Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. Pemilihan pinggir jalan desa sebagai lokasi tanam adalah untuk mengurangi polusi udara yang merupakan salah satu dari sekian banyak manfaat bunga ini. Kegiatan ini berlangsung selama enam hari dari tanggal 24 hingga 29 September 2021.

2. Pelatihan Pemanfaatan Limbah sebagai Kerajinan Tangan

Jagung merupakan tanaman yang tumbuh hampir di seluruh daerah di Indonesia. Sayangnya, limbah tanaman ini jarang dimanfaatkan oleh masyarakat. Limbah jagung termasuk limbah organik atau limbah yang berasal dari makhluk hidup. Jika dapat dimanfaatkan dengan baik, ia akan memiliki nilai jual tinggi. Salah satunya adalah menjadi kerajinan tangan.

Untuk mengakomodasi tujuan ini, maka diadakan pelatihan pemanfaatan limbah jagung sebagai kerajinan tangan. Pelatihan ini

diselenggarakan pada 21 hingga 22 September 2021, dimana pesertanya adalah warga Desa Biluhu Barat usia Sekolah Menengah Pertama.

Pelatihan ini diharapkan dapat membangun jiwa wirausaha masyarakat sejak usia dini. Selain itu, pelatihan ini juga diproyeksikan sebagai salah satu sumber peningkatan perekonomian jangka panjang masyarakat.

3. Pelatihan Pengemasan dan Pemasaran Produk Lokal Masyarakat Desa

Sebagai desa yang terletak di wilayah pesisir, Desa Biluhu Barat memiliki potensi yang besar di bidang perikanan dan kelautan serta produk-produk olahannya. Sebagian besar masyarakat Desa Biluhu Barat terampil dalam menghasilkan produk berbahan baku yang bersumber dari alam. Salah satunya adalah minyak kelapa.

Sayangnya, selama ini keterampilan tersebut belum dimaksimalkan menjadi usaha yang potensial untuk menghasilkan uang sebagai penambah penghasilan keluarga. Masyarakat Biluhu Barat hingga saat ini hanya menjual produk tersebut seadanya, belum dikemas semenarik mungkin sehingga membutuhkan pelatihan keterampilan dalam pengemasan dan penjualan produk.

Untuk itu, diadakanlah suatu Pelatihan Pengemasan dan Pemasaran Produk Lokal Masyarakat Desa. Pelatihan ini diadakan pada 23 Oktober 2021 di Kantor Desa Biluhu Barat Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo. Hadir sebagai pemateri utama dalam pelatihan ini adalah Kepala Dinas Kumperindag Provinsi Gorontalo, Iwan Sondakh S.H., M.H. didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Rahmatan Idul, S.S.,M.A. dan Kepala Desa Biluhu Barat Ismail R. Moridu S.Ap.

Pelatihan ini merupakan program tambahan oleh DPL untuk dilaksanakan di Desa Biluhu Barat. Tujuan utama pelatihan ini adalah untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pengemasan dan pemasaran dalam meningkatkan nilai jual produk.

Setelah pelatihan selesai, para peserta dapat meningkatkan nilai jual produknya melalui pengemasan yang menarik dan pemasaran yang sesuai. Hasil jangka panjangnya adalah dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Biluhu Barat.

KESIMPULAN

Program kerja mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo tahun 2021 di Desa Biluhu Barat, Kecamatan Biluhu, Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo terdiri atas dua program inti dan satu program tambahan, yakni:

1. Penanaman bunga bernilai ekonomi tinggi Bunga Lidah Mertua (*Sansevieria*)

Kegiatan ini berlangsung selama enam hari dari tanggal 24 hingga 29 September 2021. Bunga Lidah Mertua ditanam di sepanjang jalan Desa Dutohe Barat Kecamatan Dutohe Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. Pemilihan pinggir jalan desa sebagai lokasi tanam adalah untuk mengurangi polusi udara yang merupakan salah satu dari sekian banyak manfaat bunga ini.

2. Pelatihan Pemanfaatan Limbah sebagai Kerajinan Tangan

Pelatihan pemanfaatan limbah sebagai kerajinan tangan ini diselenggarakan pada 21 hingga 22 September 2021, di mana pesertanya adalah warga Desa Biluhu Barat usia Sekolah Menengah Pertama. Pelatihan ini diharapkan dapat membangun jiwa wira usaha masyarakat sejak usia dini. Selain itu, pelatihan ini juga diproyeksikan

sebagai salah satu sumber peningkatan perekonomian jangka panjang masyarakat.

3. Pelatihan Pengemasan dan Pemasaran Produk Lokal Masyarakat Desa

Pelatihan ini diadakan pada 23 Oktober 2021 di Kantor Desa Biluhu Barat Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo. Hadir sebagai pemateri utama dalam pelatihan ini adalah Kepala Dinas Kumperindag Provinsi Gorontalo, Iwan Sondakh S.H., M.H. didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan Kepala Desa Biluhu Barat. Tujuan utama pelatihan ini adalah untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pengemasan dan pemasaran dalam meningkatkan nilai jual produk.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak terutama kepada Pemerintah Kabupaten Pohuwato, Camat Popayato Timur, pihak Pemerintah Desa Londoun, Korcam Mahasiswa KKN Tematik dan Kordes desa Londoun serta masyarakat Desa Londoun sebagai lokasi pelaksanaan KKN Tematik, yang telah memfasilitasi dan berpartisipasi pada kegiatan KKN Tematik UNG ini sampai selesai kegiatan. Ucapan terima kasih tim pelaksana sampaikan kepada pihak Universitas Negeri Gorontalo sebagai penyedia dana pengabdian bagi Dosen; Pihak LPPM Universitas Negeri Gorontalo sebagai penyelenggara kegiatan ini mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai pada monitoring dan evaluasi atas dukungannya sehingga terlaksananya kegiatan ini dengan baik.

REFERENCES

Badan Pusat Statistik. 2021. Persentase Penduduk Miskin Maret 2021 turun menjadi 10,14 persen. <https://www.bps.go.id/pressrelease/>

[2021/07/15/1843/persentase-penduduk-miskin-maret-2021-turun-menjadi-10-14-persen.html](https://www.ung.ac.id/2021/07/15/1843/persentase-penduduk-miskin-maret-2021-turun-menjadi-10-14-persen.html). Diakses pada 23 Agustus 2021

LPPM UNG. 2020. *Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Gorontalo: UNG.

KEMENPAREKRAF. 2011. *Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: Km.18/Hm.001/Mkp/2011 Tentang Pedoman Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (Pnpm) Mandiri Pariwisata*